

INTISARI

MENGATASI PERMASALAHAN KETINGGIAN *TOP HEEL* DAN PEMASANGAN *HEEL WEBBING* PADA PROSES PEMBUATAN SEPATU PUREMOTION ADAPT DI PT HWA SEUNG INDONESIA JEPARA - JAWA TENGAH
Oleh: Widi Setyaningrum

PT Hwa Seung Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang persepatuan, dengan memproduksi sepatu *merk* Adidas dan Reebok. Salah satunya memproduksi sepatu model Puremotion Adapt. Pada saat pelaksanaan magang, permasalahan yang ditemukan penulis ialah cacat sepatu *grade B* yang disebabkan oleh ketinggian *top heel* dan pemasangan *heel webbing* tidak sesuai atau miring berdasarkan permasalahan tersebut penulis mengambil judul untuk karya akhir ini adalah “Mengatasi Permasalahan Ketinggian *Top Heel* dan Pemasangan *Heel Webbing* pada Proses Pembuatan Sepatu Puremotion Adapt di PT Hwa Seung Indonesia Jepara Jawa Tengah”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data primer yang terdiri dari teknik observasi, teknik interview dan dokumentasi. Sedangkan metode pengumpulan data sekunder yaitu dari teknik kepustakaan dan metode analisa data menggunakan metode deskriptif. Proses pengambilan data di PT Hwa Seung Indonesia pada tanggal 18 Februari 2020 sampai 17 Maret 2020. Proses perakitan sepatu diawali dari proses potong bahan, *second process*, perakitan *upper* (penjahitan), proses *lasting*, *finshing* dan *packing*. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya ketinggian *top heel* dan pemasangan *heel webbing* miring adalah faktor manusia (*man*) dan faktor metode (*method*) yang belum sesuai. Proses perbaikan dan mengurangi tingkat cacat *top heel* dan *heel webbing* adalah dengan memberikan SOP yang lebih spesifik, penggunaan alat bantu seperti *paper tape* pada penggabungan komponen *quarter*, penambahan tanda ukuran pada komponen *heel webbing reinforce*, dan proses *marking* yang lebih tepat pada pemasangan komponen *heel webbing*.

Kata kunci: *Upper*, Cacat, *Grade B*

ABSTRACT

OVERCOMING PROBLEMS OF TOP HEEL THEAND INSTALLATION WEBBING HEEL IN THE MAKING PROCESS OF PUREMOTION ADAPT SHOES IN PT HWA SEUNG INDONESIA JEPARA - JAWA TENGAH

By: Widi Setyaningrum

PT Hwa Seung Indonesia is a company engaged in the footwear sector, by producing shoes brand Adidas and Reebok. One of them is producing shoes with the Puremotion Adapt model. At the time of the apprenticeship, the problem found by the author was that the shoe defects grade B were caused by the height of the top heel and the installation of the heel webbing was not appropriate or tilted. Based on these problems, the writer took the title for this final work, "Overcoming Height Problems Top Heel and Installing Heel Webbing on The Process of Making Adapt Puremotion Shoes at PT Hwa Seung Indonesia, Jepara, Central Java. The data collection method used was primary data collection consisting of observation techniques, interview techniques and documentation. Mean while, the secondary data collection method is from literature technique and data analysis method uses descriptive method. The data collection process at PT Hwa Seung Indonesia from February 18, 2020 to March 17, 2020. The shoe assembly process begins with the process of cutting the material, the second process, the assembly upper (sewing), the process lasting, finishing and packing. Factors that influence the occurrence of heights a top heel and mounting heel webbing canted human factors (man) and factor method (method)is not appropriate. The process of repairing and reducing the level of defects top heel and heel webbing is by providing a more specific SOP, the use of tools such as paper tape for joining the components quarter, adding size marks on the component heel webbing reinforce, and process marking a more precise for installing the component. heel webbing.

Key words: Upper, Disability, Grade B